

ABSTRAK

Muhammad Fikri: 2101013010123. *Kepercayaan Masyarakat Banjar terhadap Kain Pamintan sebagai media Pengobatan di Kampung Biru Kota Banjarmasin.* Pembimbing I: Drs. H. Arni, M.Fil.I, Pembimbing II: Riza Saputra, M.A. Prodi Studi Agama agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: *Kain Pamintan, Kepercayaan, Pengobatan.*

Pengobatan tradisional merupakan bagian penting dari kebudayaan masyarakat Banjar yang diwariskan secara turun-temurun dan masih dipraktikkan hingga saat ini. Salah satu bentuk pengobatan tradisional tersebut adalah penggunaan kain *pamintan* sebagai media penyembuhan. Kain *pamintan* dipercaya memiliki kekuatan spiritual yang berkaitan dengan sistem kepercayaan lokal masyarakat Banjar. Di Kampung Biru, Kota Banjarmasin, kain *pamintan* tidak hanya dipahami sebagai benda tekstil, tetapi juga sebagai media pengobatan yang bersifat sakral. Kepercayaan ini menunjukkan adanya hubungan erat antara budaya, agama, dan praktik kesehatan tradisional. Permasalahan penelitian ini berfokus pada bagaimana masyarakat Banjar memaknai dan mempertahankan penggunaan kain *pamintan* di tengah perkembangan pengobatan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan kain *pamintan* beserta ritual penggunaannya, serta memahami kepercayaan masyarakat Banjar terhadap kain *pamintan* sebagai media pengobatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan antropologi budaya. Penelitian dilakukan di Kampung Biru, Kelurahan Melayu, Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengrajin kain *pamintan* dan masyarakat yang menggunakan kain tersebut sebagai media pengobatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan fenomena penelitian secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kain *pamintan* dipandang sebagai benda sakral yang memiliki nilai spiritual tinggi bagi masyarakat Banjar. Proses pembuatan kain *pamintan* dilakukan melalui tahapan khusus yang disertai ritual dan doa tertentu. Penggunaan kain *pamintan* sebagai media pengobatan diyakini mampu menyembuhkan penyakit fisik maupun nonfisik. Kepercayaan ini didasarkan pada keyakinan adanya kekuatan gaib yang melekat pada kain *pamintan*. Selain berfungsi sebagai media penyembuhan, kain *pamintan* juga berperan dalam menjaga identitas budaya masyarakat Banjar. Dengan demikian, kepercayaan terhadap kain *pamintan* masih hidup dan dijalankan dalam kehidupan masyarakat Kampung Biru.